

Zoom Meeting, 16 April 20

SAPI-SAWIT

DUKUNGAN MANAJEMEN KESEHATAN
MENINGKATKAN PEMBIAKAN SECARA KOMERSIAL

Cut Dara Permata Sari
INDONESIA-AUSTRALIA
COMMERCIAL CATTLE BREEDING



TENTANG IACCB PROGRAM

TUJUAN: Meningkatkan Investasi dalam pembiakan sapi di Indonesia

METODOLOGI: Pilot empat model usaha pembiakan sapi komersial melalui kemitraan dengan pihak swasta



SISKA
(INTEGRASI PRODUKSI SAPI
DAN KELAPA SAWIT)



PENGGEMBALAAN TERBUKA
(MERUMPUT PASTURA)



POTONG-ANGKUT
(PETERNAK SKALA KECIL)



**SEMI SISKA –
SEMI BREEDLOT**

IACCB Breeding Models



*Buana Karya Bhakti (BKB), Satui,
Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.*

*Kalteng Andinipalma Lestari (KAL),
Seruyan, Kalimantan Tengah*

*Bio Nusantara Teknologi (BNT),
Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah*



**SISKA – Sistem
Integrasi Sapi Kelapa
Sawit**

SISKA adalah model pemeliharaan secara ekstensif dengan memanfaatkan pakan hijau dibawah sawit



SAPI – SAWIT POTENSI KOMERSIAL

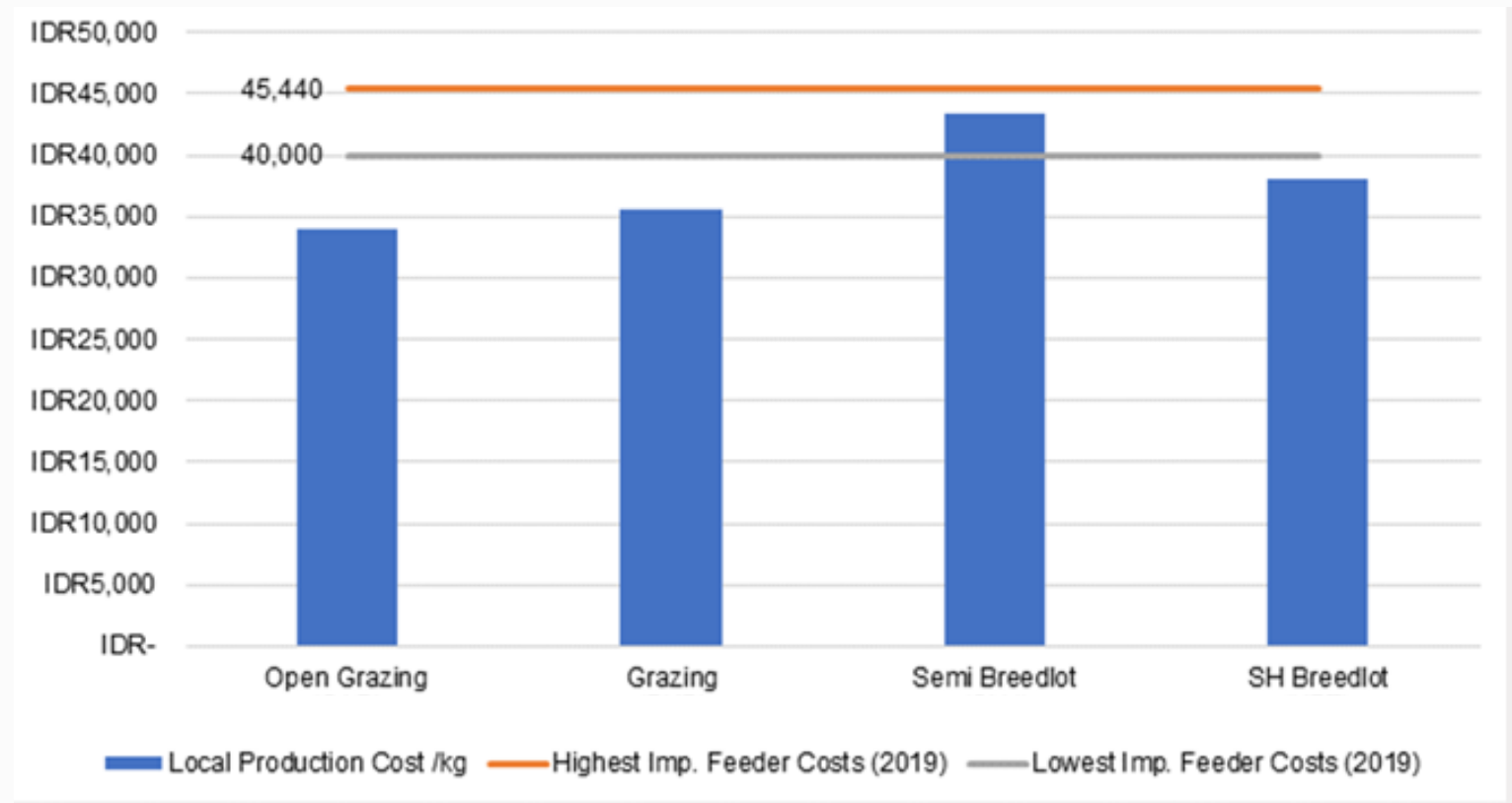
Keunggulan model siska adalah mampu memanfaatkan lahan hijauan dibawah pohon sawit sebagai sumber pakan murah sehingga biaya produksi sapi diharapkan bisa menjadi lebih murah.

Catatan:

Salah Satu potensi komersial adalah dilihat dari kemampuan dalam memproduksi bakalan sapi yang bersaing dengan harga bakalan Import

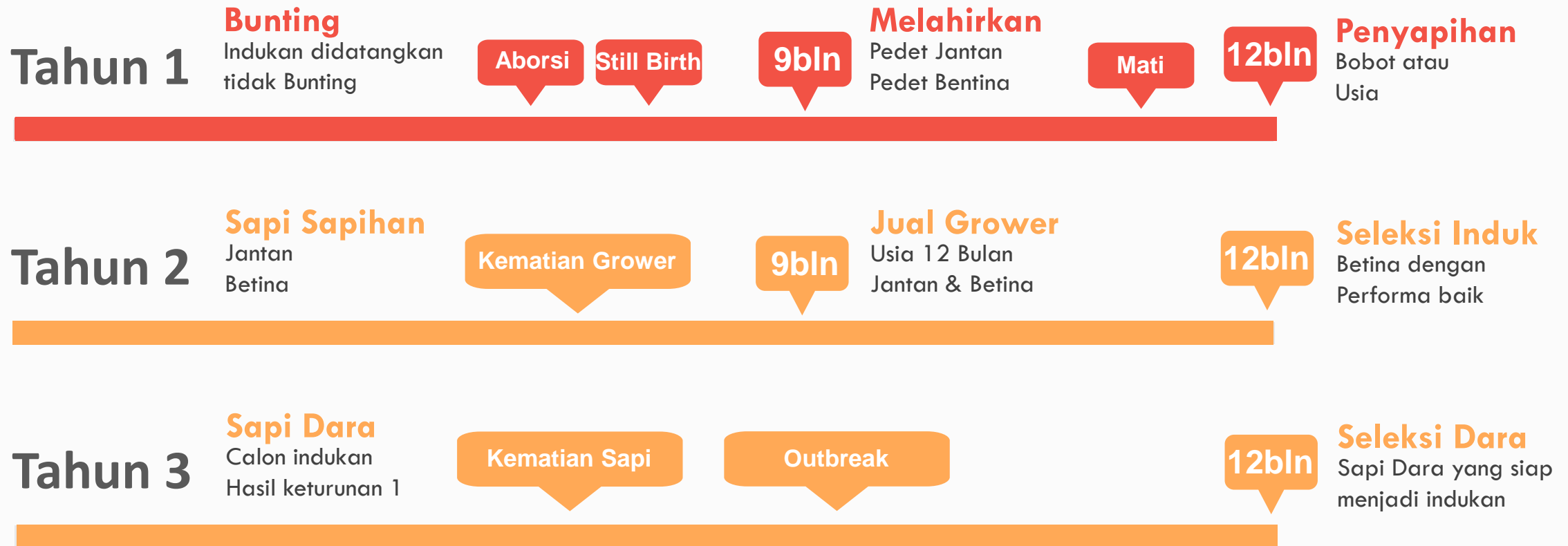
Grafik 1. Biaya Produksi Sapi Bakalan Lokal Vs Bakalan Import (Bobot 320)

*sumber: Update triwulan IACCB edisi April 2020



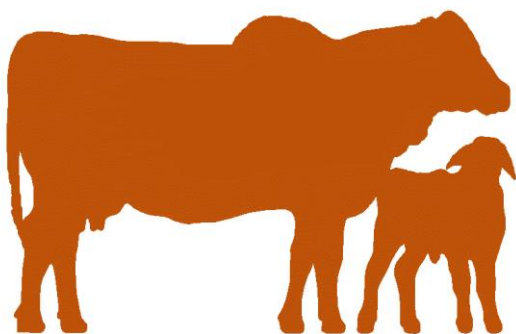
KEMATIAN MENURUNKAN POTENSI KOMERSIAL

Kematian menjadi tantangan paling utama kesehatan sapi-sawit. Kasus kematian bisa terjadi disemua siklus produksi. Kematian karena kasus kesehatan di sawit banyak terjadi pada pedet.



KERUGIAN AKIBAT KEMATIAN

Biaya Produksi Pedet Sapih



Produksi Pedet sapih/Ekor

Rp. 5.700.000,-

*data perbulan April 20 SISKA

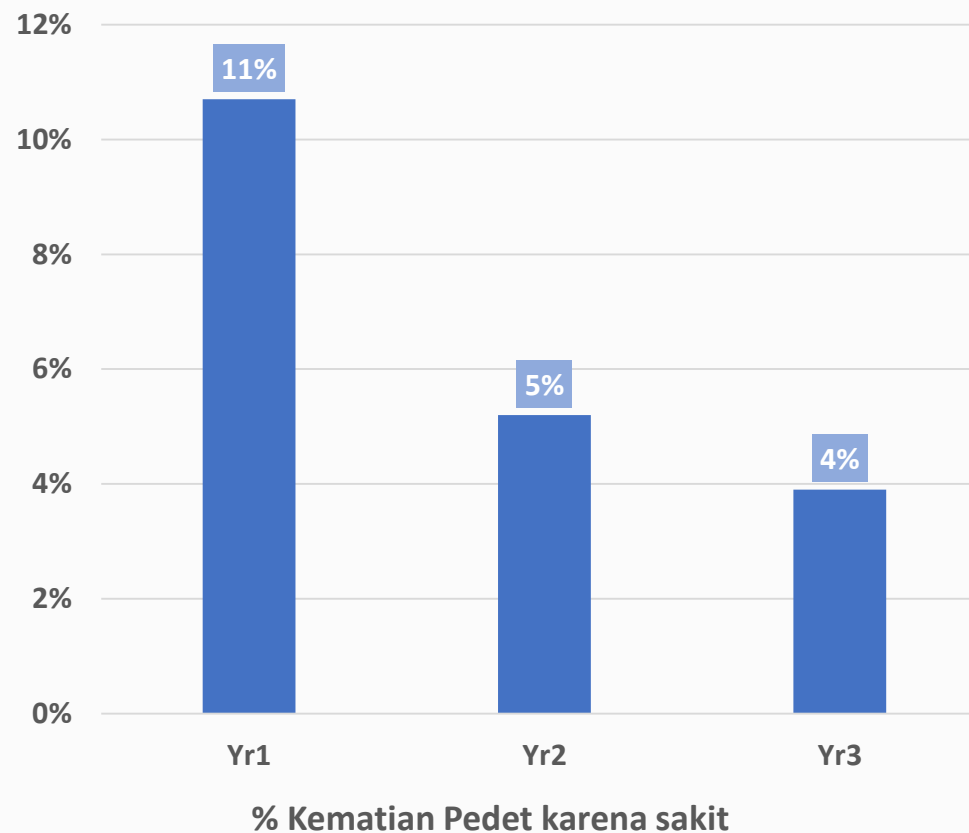
Catatan:

contoh perhitungan kerugian di tahun 1:

$11\% \times 100 \text{ ekor (kelahiran)} \times \text{Rp. } 5.700.000 = \text{Rp. } 62.700.000$

Penurunan Kematian di tahun ke-2 dan ke-3 dengan menerapkan manajemen kesehatan sapi – sawit secara efektif dan efisien

Grafik 2. Presentase Kematian Sapi-Sawit akibat Masalah Kesehatan



PENERAPAN MANAJEMEN KESEHATAN SAPI-SAWIT

LANGKAH

1

PROMOTIF

Peningkatan kesehatan:

Menerapkan Animal Welfare



LANGKAH

2

PREVENTIF

Pencegahan Penyakit:

Mempertahankan BCS ideal & preventif Treat



LANGKAH

3

KURATIF

Penyembuhan: Pertimbangan komersial:

Menggunakan obat yang tepat



LANGKAH

4

REHABILITATIF

Pemulihan: Pertimbangan komersial: Kelayakan untuk dipertahankan



Catatan:

1. Pencegahan penyakit lebih baik dibandingkan dengan pengobatan
2. Penerapan kesehatan dilakukan secara koloni
3. Treatment individu akan sangat sulit dilakukan terutama di area grazing.
4. Pertimbangan komersial dalam kesehatan yaitu dengan membandingkan nilai kesehatan sapi dan treatment yang dilakukan

PERANAN MANAJEMEN KESEHATAN SAPI-SAWIT SECARA UMUM



SAPI SEHAT , SAPI PRODUKTIF, SAPI BANYAK !!!

Penerapan kesehatan hewan yang efektif dan efisien bisa membantu dalam meningkatkan populasi dan produktifitas sapi sawit sehingga mampu meningkatkan daya saing dengan sapi bakalan import.

Berinvestasi dalam kesehatan sapi bukan suatu hal yang mahal jika dibandingkan dengan kematian anak sapi

INVESTOR SUPPORT: MANUAL DAN SOFTWARE



CALFIN

Financial Modelling
and Planning



CALPROS

Monitoring Small and
Medium Size Enterprise



CALPROF

Software cattle
breeding management



Manual

Commercial
Cattle Breeding

Info Lebih Lanjut Kunjungi:

www.iaccbp.org

www.redmeatcattlepartnership.org



Australian Government



BKPM

Indonesia Investment
Coordinating Board